

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun atau sering disebut dengan masa emas, dimana pada usia ini terjadi kematangan fungsi-fungsi fisik dan psiskis anak sehingga siap merespon dan mewujudkan semua aspek-aspek perkembangan yang diharapkan muncul pada pola perilaku sehari-hari.<sup>2</sup> Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 tentang standar isi pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang pendidikan menengah salah satu yang dimaksud yaitu Pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan Peserta Didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Pendidikan Anak Usia Dini yang selanjutnya disingkat PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>3</sup>

Pendidikan anak usia dini memiliki tujuan untuk mengembangkan beberapa aspek, antara lain aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial, nilai agama dan moral, bahasa supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Selain itu Haward gardner menyebutkan bahwa kecerdasan tidak bersifat tunggal, tapi majemuk atau disebut kecerdasan majemuk (*multiple Intelligence*) dimana kecerdasan majemuk terdiri dari 9 macam diantaranya linguistik, logis matematis, spasial visual, kinestetik jasmani, musikal, interpersonal, intraprasional,

---

<sup>2</sup>Titik Aryanti, Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak, *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar 2016*. Hlm 50-58

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2022 tentang “standart isi pada pendidikan anak usia dini”.

naturalis dan eksistensial.<sup>4</sup> Oleh karena itu setiap anak memiliki potensi kecerdasan dan keunikan masing-masing, melalui berbagai cara kita dapat mengetahui kecerdasan yang ada pada diri anak.

Kecerdasan logis matematis termasuk salah satu jenis kecerdasan yang ada pada diri anak, Kecerdasan ini berfokus pada kemampuan anak dalam mengenal dan memahami simbol-simbol dan angka-angka matematika, angka dan simbol matematika tersebut merupakan kemampuan awal bagi anak usia dini dalam menggunakan matematika, hal ini dapat membiasakan anak dalam menghadapi masalah-masalah hitung-hitungan sehingga meningkatkan proses pertumbuhan dan perkembangan berikutnya dengan wajar.<sup>5</sup> Kecerdasan logis matematis menjadikan anak mahir dalam mengolah angka, dan menggunakan akal sehat atau logika dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada di lingkungan sekitarnya.<sup>6</sup> Kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun menurut Howard Garnerd meliputi: Mengelompokkan objek., membandingkan lebih besar atau lebih kecil dan Membandingkan lebih banyak atau lebih sedikit, mengurutkan deret angka. mengetahui banyaknya objek dalam satu susunan , serta operasi tambah dan kurang.<sup>7</sup> Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidik perlu merancang proses pembelajaran yang baik dan benar, termasuk merancang penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan komponen penting yang bertujuan membentuk tingkah laku baik moral, spiritual maupun social yang selaras dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi

---

<sup>4</sup> Sopia Apriani and Angger Prima Widhiasih, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Logika Matematika Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Riyadhul Aulad Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang 2020” hlm 74

<sup>5</sup> Dian Kristiana, “Implementasi Media Bosang “Untuk Mengasah Kecerdasan Logika Matematika Anak Usia Dini”, (*Jurnal Silogisme* 2020),Hlm 37.

<sup>6</sup> Sit, M. Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini Dengan Permainan Tradisional. *Jurnal Anaking Vol. 02; No. 01; 2023*. Hlm. 3-4

<sup>7</sup> Howard Garnerd, *Author of Multiple Intelligences* (Amerika Serikat, Anggota perseus books group 1993. Hlm 136-137

(IPTEK).<sup>8</sup> Penggunaan media pembelajaran pada peserta didik, harus disesuaikan dengan usia dan perkembangan anak agar tujuan pembelajaran mudah tercapai. Media pembelajaran yang baik mampu menjembatani antara pendidik sebagai fasilitator dengan peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, yang mana akan membantu dan bermanfaat bagi pendidik dalam membantu perkembangan peserta didik.<sup>9</sup> Selain itu pentingnya media yang kreatif dan inovatif yang digunakan dalam pembelajaran pada anak usia dini, dapat menumbuhkan semangat belajar dan antusias peserta didik dalam menerima pembelajaran karena pada dasarnya dunia anak ialah bermain. Bermain memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan seorang anak.<sup>10</sup>

Bermain adalah dunia anak, melalui kegiatan bermain anak mengembangkan berbagai aspek kecerdasan jamak, salah satunya yakni kecerdasan matematis logis. Banyak sekali permainan yang dijadikan media salah satunya yakni permainan ular tangga. Pada umumnya permainan ular tangga adalah permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan oleh dua orang atau lebih, dimana dalam permainan ular tangga tersebut terdapat bidak angka, dadu, pion (media untuk menjalankan), dan terdapat ular serta tangga di dalam media ular tangga tersebut yang gunanya apabila anak bertemu tangga anak akan naik dan apabila anak bertemu ular anak akan turun. langkah-langkah permainannya: pertama anak mengkokok dadu setelah itu anak menjalankan pion sesuai dengan jumlah mata dadu yang didapat, apabila anak mendarat di ujung tangga maka anak menuju ke ujung tangga, dan apabila anak bertemu dengan ular maka anak turun<sup>11</sup> nanum seiring berjalannya waktu dan kreatifitas seseorang,

---

<sup>8</sup> Afandi, R *Pengembangan* "Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar IPS Di Sekolah Dasar." *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)* 2019. Hlm 89

<sup>9</sup> Ela Nurani dkk,"Penggunaan Media Daur Ulang dalam Proses Pembelajaran anak usia 5-6 Tahun", *Jurnal Parameter* 2022.Hlm 02

<sup>10</sup> Dian Anggraini and Rachma Hasibuan, "Pengaruh Penggunaan "UTALOMA" Dalam Menstimulasi Kecerdasan Logika Matematika Anak Kelompok B Di RA Mamba"ul Hisan Wiyung Surabaya", (*Jurnal PAUD* 2019), Hlm 2.

<sup>11</sup> Said, Alamsyah and Andi Budimanjaya,"95 Strategi Mengajar Multiple Integences", (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), Hlm 240.

permainan ular tangga ini dapat dijadikan media pembelajaran. Seperti memberikan materi yang ingin disampaikan pada bidak angka. Materi yang disampaikan dalam permainan tersebut juga beragam sesuai dengan apa yang ingin dicapai dan dikembangkan.

Kecerdasan matematis logis pada lembaga TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung kelompok B masih belum dapat dikatakan berkembang cukup baik seperti belum bisa membandingkan benda, belum bisa mengurutkan bilangan belum bisa tambah dan kurang, belum bisa mengelompokkan objek, bahkan ada yang belum bisa menulis angka. Hal ini dibuktikan dengan praobservasi yang dilakukan bahwa peserta didik kurang bersemangat saat belajar terkait angka, tidak antusias saat pembelajaran, serta belum tercapainya indikator pada usianya. Hal ini juga didukung dengan pernyataan pendidik bahwa tidak semangatnya peserta didik membuat pendidik khawatir terhadap perkembangan kecerdasan matematis logis peserta didik kelompok B yang nantinya akan melanjutkan pendidikan kejenjang selanjutnya yakni sekolah dasar.<sup>12</sup> Dari hasil praobservasi dan penelitian tersebut kemudian peneliti mengidentifikasi permasalahan guna untuk memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran pada lembaga TK Dharma Wanita kelompok B ini terpacu pada modul ajar yang dibuat oleh pendidik, dimana dalam kegiatan setiap harinya menggunakan LKA (lembar kerja anak), buku tulis, papan tulis dan penyampaian guru. Tetapi tidak hanya itu pendidik juga menggunakan media pembelajaran lain meskipun terbatas seperti tutup botol, lego, balok dan benda-benda yang ada disekitar lembaga. Dari pengamatan tersebut pendidik juga menyampaikan bahwa kemungkinan anak bosan terhadap penggunaan media berulang, jadi tidak ada media khusus dalam pembelajaran.<sup>13</sup>

Dari permasalahan tersebut perlu adanya solusi alternatif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Peneliti bertujuan untuk mengembangkan media ular tangga edukatif. Media ular tangga edukatif yang dikembangkan oleh peneliti

---

<sup>12</sup> Hasil Praobservasi dan Wawancara di Lembaga TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.

<sup>13</sup> Wawancara Pendidik di Lembaga TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.

yakni untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis pada kelompok B. Media ini dimodifikasi dengan mendesain bidik ular tangga edukatif dengan aplikasi *canva* engan pemilihan gambar serta warna yang sesuai dengan anak usia dini. Selain pemilihan waran dan juga gambar dalam bidik media memuat pertanyaan terkait kecerdasan matematis logis. Media ular tangga ini juga didesain lebih besar yakni 2mx2m sehingga pion yang digunakan dalam permainan ini yaitu peserta didik langsung dengan harapan peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran dan lebih antusias saat menerima materi yang akan disampaikan. Bidik media dicetak dengan bahan *luster* agar lebih awet dalam penggunaan berulang serta mudah dalam penyimpanannya. Media ini juga dilengkapi dengan dadu sebagai penggerak berbahan kain flanel dan dakon dengan ukuran 15cmx15cm agar dadu tetap bisa berguling saat dilempat oleh peserta didik maka ukurannya tidak terlalu besar. Peneliti juga menguji kelayakan media dan keefektifan media ular tangga edukatif tersebut. Berdasarkan uraian penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Ular Tangga Edukatif Untuk Meningkatkan Kecerdasan Matematis Logis Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Tunggulsari Tulungagung.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

Penelitian pengembangan media ular tangga edukatif untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggulsari Tulungagung., memiliki identifikasi masalah antara lain :

- a. Kurangnya suatu media pembelajaran untuk miningkatkan kemampuan kecerdasan matematis logis anak di lembaga TK Dharma Wanita Tunggulsari Tulungagung.
- b. Media Ular Tangga edukatif sebelumnya belum pernah digunakan untuk pembelajaran dilemaga TK Dharma Wanita Tunggulsari Tulungagung.
- c. Media ular tangga edukatif digunakan sebagai media baru pada proses belajar mengajar.

- d. Anak belum terstimulasi dengan baik terkait kecerdasan matematis logis.
- e. Pembatasan media ular tangga edukatif dalam penelitian ditujukan kepada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.

## **2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian pengembangan media ular tangga edukatif yakni untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung, rumusan masalah yang akan difokuskan pada:

- a. Bagaimana pengembangan media ular tangga edukatif untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung?
- b. Bagaimana kelayakan media ular tangga edukatif untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung ?
- c. Bagaimana efektivitas media ular tangga edukatif untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung?

## **C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan**

Tujuan penelitian ini dikemukakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan penerapan media ular tangga edukatif dalam meningkatkan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.
2. Mendeskripsikan Kelayakan media ular tangga edukatif terhadap peningkatan kemampuan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.
3. Mendeskripsikan Efektivitas media ular tangga edukatif terhadap peningkatan kemampuan kecerdasan matematis logis anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tunggul Sari Tulungagung.

#### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Produk media ular tangga edukatif yang dikembangkan memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Alas untuk ular tangga edukatif yang di cetak dengan bahan luster dengan desain lebih menarik, dengan ukiran 2m x 2m.
2. Dadu dari kain flanel dan dakon dengan ukiran 15cmx15cm sebagai acuan untuk menentukan gerak pemain.
3. Meteri dalam media ular tangga edukatif berupa:
  - a. Permainan ular tangga edukatif berisi materi terkait stimulasi untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis sesuai usianya yaitu 5-6 tahun.
  - b. Gambar yang ada di dalam ular tangga edukatif ini yaitu buah dan sayur serta benda yang ada disekitar untuk mempermudah anak dalam penalarannya.
4. Permainan ini akan dimenangkan ketika anak sudah mencapai kotak dengan no 49 dan berhasil menjawab pertanyaan di setiap ular ataupun tangga yang ada dalam alas permainan ular tangga tersebut.

Produk ini yang membedakan dari produk yang lain yaitu dengan adanya desain media yang dimodifikasi menjadi media yang unik dan praktis, karena media tersebut mudah dibawa kemanapun karena praktis, serta dapat digunakan dalam jangka panjang yang dalam penyimpanan sangat mudah. Serta media ini pastinya aman bagi peserta didik.

#### **E. Kegunaan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan paparan diatas hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Melalui penelitian ini dapat diperoleh pengalaman yang nyata dan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi diri untuk menyusun bentuk pembelajaran yang bermakna dan berkesan sebagai seorang pendidik kelak.

## 2. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi apabila peneliti tersebut ingin meneliti tentang permasalahan yang relevan terkait masalah ini.

## 3. Bagi Pendidik

Melalui pengembangan media ular tangga edukatif bagi pendidik dapat dijadikan sebagai media yang dapat membantu untuk menyampaikan pembelajaran serta bermanfaat untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis pada anak.

## 4. Bagi Peserta Didik

Melalui pengembangan media ini dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kecerdasan matematis logis. Sehingga kecerdasan matematis logis pada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran. Selain itu hasil pengembangan ini dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang berkesan.

## 5. Bagi Lembaga

Pengembangan media ular tangga ini sebagai media baru yang akan menunjang keberhasilan proses pembelajaran sehingga capaian kecerdasan matematis logis dapat tercapai sesuai harapan.

## 6. Bagi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hasil pengembangan media ular tangga edukatif terhadap peserta didik diharap dapat menambah inovasi baru sebagai media bahan ajar Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri (UIN) Tulungagung dan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian.

## **F. Asumsi Penelitian dan Pengembangan**

Pada penelitian pengembangan media ular tangga edukatif untuk peserta didik TK Dharma Wanita Tunggulsari Tulungagung, peneliti berasumsi bahwa:

1. Media ini dapat menjadi media yang dapat meningkatkan semangat dalam belajar serta meningkatkan kecerdasan matematis logis pada peserta didik.
2. Dapat menambah minat peserta didik dalam belajar saat menggunakan media ular tangga edukatif dalam mengikuti pembelajaran yang bervariasi.
3. Penggunaan media ular tangga edukatif dapat digunakan berulang-ulang.

Produk pengembangan media ular tangga edukatif untuk peserta didik di TK Dharma Wanita Tulungulsari Tulungagung ini mempunyai keterbatasan pengembangan sebagai berikut:

1. Media ular tangga edukatif hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis pada peserta didik dengan usia 5-6 tahun. Jadi tidak dapat dipakai untuk kegiatan untuk mengembangkan aspek yang lain karena memiliki karakteristik pembelajaran yang berbeda.
2. Produk pengembangan hanya memuat materi terkait stimulasi pengembangan kecerdasan matematis.

### **G. Definisi Oprasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah terkait dengan judul.

1. Media pembelajaran yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan hal-hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Media pembelajaran juga sebagai alat untuk menyampaikan sebuah pesan, baik berupa buku, poster, pamphlet, spanduk, maupun permainan edukatif. Serta sebagai sarana untuk menyampaikan sebuah materi pembelajaran agar materi yang diinginkan disampaikan tersampaikan dengan mudah dan dipahami dengan sebagaimana mestinya oleh pendidik.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> M. Fadillah, *Bermain dan permainan anak usia dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), Hlm 196.

2. Ular tangga merupakan permainan yang biasanya dimodifikasi oleh banyak orang sebagai media pembelajaran. Setiap kotak pada media biasanya diisi materi yang akan dikembangkan. Pada penelitian ini ular tangga memuat materi terkait stimulasi untuk meningkatkan kecerdasan matematis logis, oleh karena itu ular tangga ini disebut ular tangga edukatif.
3. Kecerdasan matematis logis merupakan kecerdasan yang berkaitan terkait kemampuan untuk berfikir sistematis, menggunakan angka, melakukan perhitungan, mengurutkan, dan menemukan pola angka, membandingkan, serta mengelompokkan/klasifikasi.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk mengetahui gambaran keseluruhan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Dalam sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari tiga bagian diantaranya:

1. Bagian Awal

Bagian awal pada penulisan skripsi terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian inti pada bagian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

- a. Bab I Pendahuluan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan pengembangan, spesifikasi produk yang diharapkan, kegunaan penelitian dan pengembangan, asumsi dan keterbatasan penelitian dan pengembangan, definisi istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan
- b. BAB II Landasan teori, Berisi tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir penelitian
- c. BAB III Metode Penelitian, Memuat secara rinci rancangan penelitian meliputi: 1) jenis penelitian, 2) model pengembangan, 3) prosedur

- pengembangan, dan 4) uji coba, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- d. BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, yaitu berisi temuan penelitian, deskripsi hasil pengembangan produk dan pembahasan.
  - e. BAB V Penutup yang berisi kesimpulan dan saran
3. Bagian Akhir yaitu berisi lampiran-lampiran yang akan dilampirkan dalam penelitian meliputi: surat izin penelitian, surat pengantar validasi, hasil validasi, hasil *pretest* dan *posttest*. hasil uji T. hasil wawancara dan observasi, dokumentasi, lampiran angket, lamiran gambar media, lampiran bimbingan dan daftar riwayat hidup